

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perancangan

Masjid kampus merupakan salah satu bangunan pendukung yang berada di lingkungan akademis untuk menyeimbangkan kebutuhan *Habluminallah* dan *Habluminannas*. Keberadaan masjid kampus harus dapat mewadahi kegiatan para pengguna tidak hanya dalam hal meningkatkan spiritual, akan tetapi dalam hal pendidikan maupun sosial.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan Universitas Islam Negeri yang berada di kawasan Bandung Timur yang memiliki visi “Unggul dan Kompetitif Berbasis Wahyu Memandu Ilmu dalam Bingkai Akhlak Karimah”. UIN sangat berpotensi mewujudkan visi tersebut jika didukung dengan fasilitas ‘ibadah’ yang memadai.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang ada di Masjid Iqomah, diantaranya:

1. Hanya dapat menampung 2000 jama'ah dari pengguna kampus yang mencapai 7000-8000 orang, hal itu menyebabkan meluapnya jumlah jama'ah.
2. Tidak menyediakan fasilitas untuk penyandang difabel sehingga masjid tidak bisa diakses oleh jama'ah yang cacat.
3. Tidak menyelenggarakan penyembelihan hewan kurban dikarenakan minimnya alahan.
4. Hasil wawancara dengan Ketua DKM Iqomah yang bernama Bachrun Rifa'imenjelaskan bahwa Masjid Iqomah sangat memerlukan ruang perpustakaan, ruang *holaqoh* dan ruang penunjang lainnya agar mahasiswa/iterfasilitasi untuk memakmurkan masjid.

5. Tidak ada batasan yang jelas antara ruang publik dan ruang suci sehingga meragukan pengguna dalam mengambil/menjaga wudhu.

Dalam membangun masjid kampus diperlukan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan spiritual bukan hanya untuk pemenuhan kebutuhan beribadah shalat saja, akan tetapi sekaligus menjadi wahana belajar, bersosialisasi, dan menyalurkan kreativitas disertai lingkungan yang nyaman dan khusus. Selain itu, pembangunan masjid kampus hendaknya merujuk pada ayat-ayat '*Quraniyah*' (berasal dari Al-Qur'an) dan '*Kauniyah*' (bentuk hukum alam) yang memiliki sifat tidak merusak alam dan harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Seperti firman Allah SWT yang telah ditetapkan dalam surah (QS.7:56), *Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut dan harapan. Sesungguhnya Allah amat dekat kepada orang yang berbuat baik.*

Dengan adanya pembangunan proyek Redesain Masjid Iqomah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan tema Arsitektur Ramah Lingkungan ini diharapkan dapat meningkatkan antusias pengguna kampus untuk memakmurkan masjid.

1.2 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.2.1 Tujuan

- Menciptakan lingkungan yang berakhlak karimah sesuai dengan visi yang diangkat UIN Sunan Gunung Djati, Bandung;
- Mendesain ulang untuk merespon perkembangan kawasan peribadatan sehingga dapat mewadahi kegiatan Islam dan mewujudkan misinya;
- Mewadahi seluruh aktivitas mahasiswa dalam organisasi keislaman;
- Merancang masjid dengan konsep yang ramah lingkungan di kawasan pendidikan.

1.2.2 Manfaat

- Hasil perencanaan dapat digunakan sebagai acuan untuk membangun sebuah masjid kampus yang ramah lingkungan;
- Pengembangan pemanfaatan RTH sebagai area berkumpul dalam lingkungan kampus dan bangunan peribadatan;
- Penambah kapasitas peribadatan yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna kampus.

1.3 Identifikasi Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan perancangan redesain Masjid Iqomah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yaitu bagaimana merencanakan dan merancang kembali bangunan masjid yang dapat mewadahi kegiatan para pengguna kampus tidak hanya dalam hal spiritual, akan tetapi dalam hal pendidikan maupun sosial dan dapat memberikan contoh sebagai masjid yang ramah lingkungan.

1.4 Batasan Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas, maka dapat diidentifikasi batasan permasalahan pada perencanaan dan perancangan Redesain Masjid Iqomah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan dan perancangan masjid mempertimbangkan aktivitas yang ada di dalam lingkungan kampus dan fungsi-fungsi yang sesuai;
2. Perencanaan dan perancangan masjid mempertimbangkan konsep pemanfaatan energi alami agar tercapai tema yang diambil yaitu ramah lingkungan.

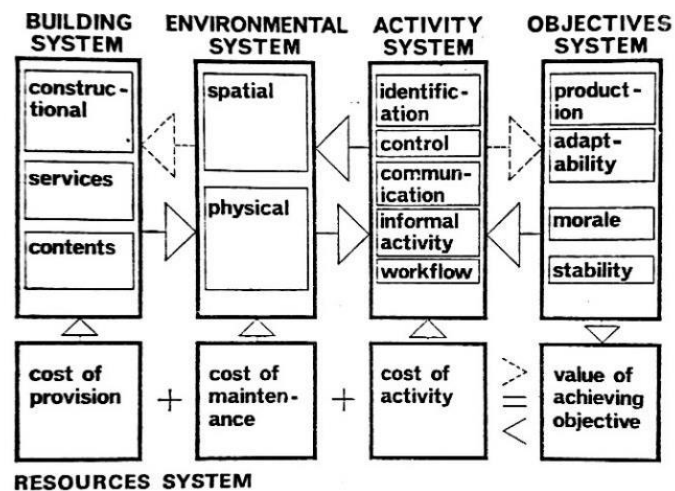
1.5 Keluaran

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah perancangan di atas, terdapat keluaran atau *output* dari laporan ini, yaitu:

1. Pembangunan fungsi-fungsi sosial dan pendidikan yang ada di dalam masjid kampus;
2. Menghasilkan desain masjid yang ramah lingkungan untuk menanggulangi era globalisasi.

1.6 Pendekatan dan Gambaran Capaian yang Dituju

Pendekatan yang digunakan pada perencanaan dan perancangan bangunan Redesain Masjid Iqomah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ini adalah pendekatan kinerja. Menurut Thomas A. Markus dalam bukunya yaitu *Building Performance* (1972 : hml 4), pendekatan kinerja adalah operasi bangunan yang terdiri dari sistem bangunan, sistem lingkungan, dan sistem aktivitas, yang dimanage dengan bekerja secara berputar terus menerus.



gambar 1.1 Konseptual sistem kinerja bangunan

(Sumber : A. Markus (1972 : hlm.4))

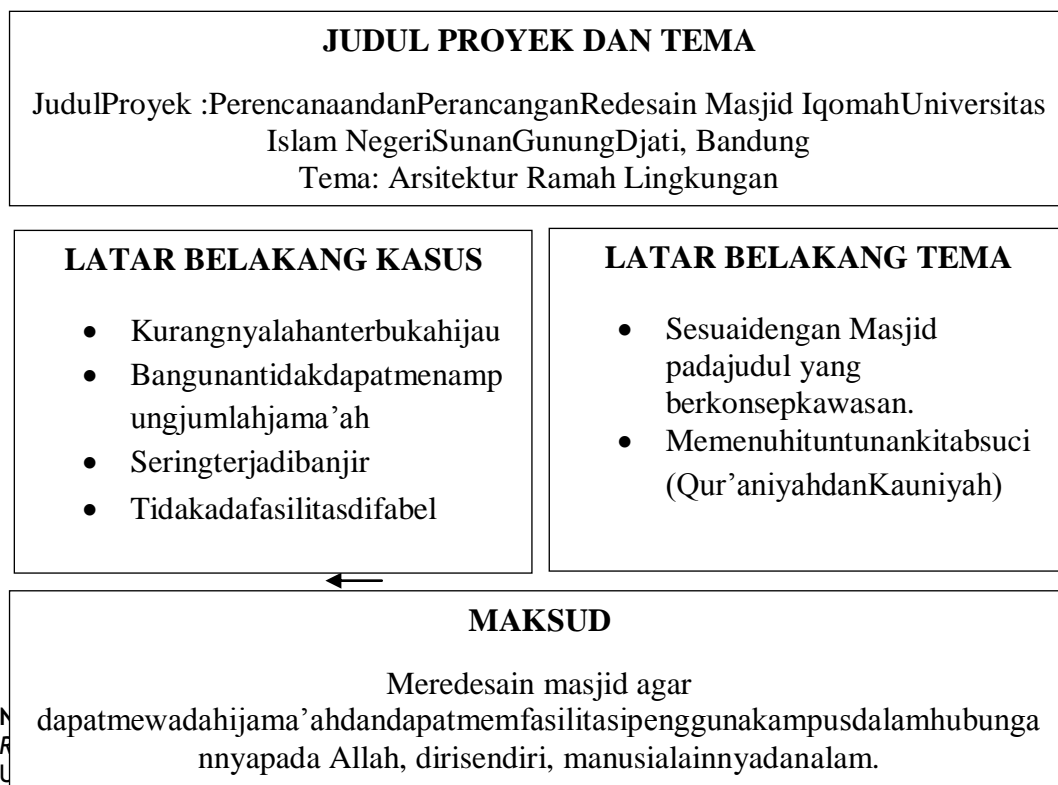
Penggunaanpendekatankinerja yang diaplikasikanpadabangunan masjid kampusiniyaitudarikonseptutilitasnyamulaidaripengolahansampahdengan*red uce-reuse-recycle*, pengolahanlimbah (*greywater*) dan air wudhu yang didaurulang, pengolahan air hujandengan *Rainwater Harvesting* (RWH), penggunaan*secondary skin*, penggunaan*vertical garden*, penggunaankolamsebagairekayasaiklimmikroandanpengolahanfasadbangunan yang terinspirasiidarikitabsuci Al-qur'an yang sedangdibuka. Hal inidimaksudkanuntukmenarikminatjama'ahuntukmengunjungi masjid agar memakmurkannya.

1.7 Kerangka Berpikir

Dalam suatu perancangan arsitektur diperlukan suatu konsep berpikir secara sistematis dan terarah dalam melaksanakan proses desain. Konsep berpikir ini terangkum dalam suatu kerangka berpikir yang menjadi acuan berpikir secara sistematis dalam pemecahan masalah desain atau perancangan arsitektur.

Kerangka berpikir penyusun dimulai dari pengamatan terhadap latar belakang kasus tentang perumahan dan pemukiman yang terjadi di Indonesia khususnya di Bandung dengan memperhatikan latar belakang tema yang dipilih. Setelah itu, menganalisis masalah yang terjadi pada kasus tersebut. Pada pemecahan masalah, dicari hal-hal yang dibutuhkan untuk mendukung dalam pemecahan masalah tersebut seperti: studi literatur dan studi banding, pengumpulan data, dan studi lokasi. Setelah selesai, membuat suatu konsep perancangan yang merupakan solusi dari permasalahan yang telah dianalisis sehingga menghasilkan desain.

Berikut ini adalah bagan kerangka berpikir :





PERMASALAHAN

- Perlu adanya fasilitas penunjang yang memadai seperti ruang hlaqoh, ruang perpustakaan, dan lain-lain,
- Perlu adanya peluasan bangunan agar dapat menampung jama'ah,
- Perlu adanya penataan lingkungan dengan fungsi yang optimal dan citra yang baik,
- Perlu adanya Ruang Terbuka Hijau sebagai penyeimbang kehidupan di lingkungan masjid dan mendukung tema yang diusung

STUDI LITERATUR & STUDI BANDING

- Kajian Tema
- Bentuk Bangunan
- Program Organisasi Masjid
- Lingkungan Sekitar

PENGUMPULAN DATA

- Studi Literatur
- Survei Lapangan
- Studi Banding

STUDI LITERATUR & STUDI BANDING

- Kajian Tema
- Bentuk Bangunan
- Program Organisasi Masjid
- Lingkungan

ANALISIS

- Analisa kondisi lingkungan yaitu: analisa *land use*, sirkulasi, pencapaian, matahari, *view* dan orientasi, vegetasi, kebisingan, dan *drainase*.
- Analisa fungsional yaitu : aktivitas, kebutuhan ruang, besaran, hubungan antar ruang.
- Analisa penerapan struktur pada bangunan.

KRITERIA & KONSEP PERANCANGAN

Berdasarkan analisa, peraturan pemerintah, konsep tapak, konsep bangunan

DESAIN

1.8 Sistematika Penyusunan

Bab 1 Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang latar belakang perancangan, maksud, tujuan dan manfaat perancangan, identifikasi permasalahan perancangan, batasan masalah, pendekatan dan gambaran pencapaian, kerangka berfikir dan sistematika penyusunan.

Bab 2 Kajian Teori

Kajian Teori berisi tentang definisi, klasifikasi, dan kriteria perancangan.

Bab 3 Deskripsi Proyek

Deskripsi Proyek berisi tentang gambaran umum, rona lingkungan, program kegiatan, dan kebutuhan ruang yang diperkuat dengan studi banding proyek sejenis.

Bab 4 Elaborasi Tema

Elaborasi Tema berisi tentang pengertian, interpretasi tema, dan studi banding tema sejenis yang kemudian akan direalisasikan berupa konsep desain perancangan.

Bab 5 Analisis Perencanaan dan Perancangan

Analisis Perencanaan dan Perancangan berisi tentang analisis fungsi dan aktivitas tata guna lahan yang menjadi pertimbangan dalam desain maupun konsep perancangan.

Bab 6 Konsep Perancangan

Konsep perancangan berisi tentang perencanaan maupun perancangan yang menjadi pertimbangan dalam desain maupun konsep perancangan.

Bab 7 Hasil Perancangan

Hasil perancangan berisitentang hasil yang didapat berdasarkan teori-teori maupun tema yang digunakan.

Daftar Pustaka

Daftar Riwayat Hidup